

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MARSAWA
KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh

Rieke Hanung Pratiwi Dan Eka Komalasari

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

ABSTRACT

Implementation of Program Development and Community Empowerment Marsawa Village Sentajo Raya Sub-District Kuantan Singingi Regency is a manifestation of empowerment of village community as written in the law of Republic of Indonesia No. 6 year 2014 about the village in article 1 explanation 12 that is as effort mengembanglkan independence and prosperity of society by increasing knowledge, attitudes, skills, behavior, ability, awareness, and utilization of resources through the stipulation of program policies, activities and assistance in accordance with the essence of the problems and priorities of the needs of the village community. To know more clearly then the researchers used four indicators of the assessment of Effectiveness, Efficiency, Responsiveness and Accuracy. The type of research used is Descriptive Survey with Quantitative research where the writer will will describe the actual situation about what happened at the research location by collecting, identifying, and developing the facts that exist to express the complete objective condition about the object under study. Based on the consideration of the composition and objectives of the research, to find the sample of this study used 2 sampling techniques that is to implement the program by using the entire population census technique used as a sample. While for the people of Marsawa Village with 7% sampling. The data in the research consisted of primary data, primary data were collected by using questionnaires and interviews and secondary data collected using observation technique. While the data analysis technique used is to use the tool table frequency. Based on this analysis technique the researchers assessed and concluded that Implementation of P3MD in Marsawa Village at Successful assessment interval. As for suggestions that can be given to Kuantan Singingi Regency government; first, it is necessary to hold a monitoring system on a regular basis so that later will be known the perceived benefits of the completion of P3MD project in Marsawa Village Year 2016. Secondly, it takes the willingness and enthusiasm of all people of Marsawa Village to continue to support and maintain the results of development that has been implemented as a common property of utility for the entire community of Marsawa Village.

Keywords: Evaluation, P3MD, and Marsawa Village

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi merupakan wujud dari pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana yang tertulis dalam undang-undang republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa pada pasal 1 penjelasan 12 yaitu sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Untuk mengetahui lebih jelas maka peneliti menggunakan 4 indikator penilaian yaitu Efektifitas, Efisiensi, Responsivitas dan Ketepatan. Tipe penelitian yang digunakan adalah *Survey Deskriptif* dengan penelitian *Kuantitatif* dimana penulis akan akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan pengumpulan, pengidentifikasi, serta mengembangkan fakta-fakta yang ada untuk mengemukakan kondisi objektif secara lengkap tentang objek yang diteliti. Berdasarkan pertimbangan susunan dan tujuan penelitian maka untuk menemukan sampel penelitian ini digunakan 2 teknik penarikan sampel yaitu untuk pelaksana program dengan menggunakan *teknik sensus* seluruh populasi dijadikan sampel. Sedangkan untuk masyarakat Desa Marsawa dengan pengambilan sampel sebesar 7%. Data dalam penelitian terdiri dari data primer, data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuesioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan mempergunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan

teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Pelaksanaan P3MD di Desa Marsawa pada interval penilaian Berhasil. Adapun saran yang dapat diberikan kepada pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi ; *pertama*, perlu diadakan sistem monitoring secara berkala sehingga nantinya akan diketahui manfaat yang dirasakan dari selesainya proyek P3MD di Desa Marsawa Tahun 2016. *Kedua*, dibutuhkan kemauan dan semangat dari seluruh masyarakat Desa Marsawa untuk terus mendukung dan menjaga hasil-hasil dari pembangunan yang sudah dilaksanakan sebagai suatu milik bersama yang kegunaannya untuk seluruh masyarakat Desa Marsawa.

Kata Kunci : *Evaluasi, P3MD, dan Desa Marsawa*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tugas pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekosentrasi. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintah, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum.

Tujuan pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah.

Pelaksanaan P3MD yakni di Desa Marsawa dibuat dengan berdasarkan Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016 yakni pada Pasal 4 dan Pasal 5 dijelaskan bahwa :

Desa marsawa salah satu desa yang mendapatkan Program Pembangunan dan Pemberdayaan pada tahun 2016 bersumber dari APBN. Jumlah penduduk di Desa Marsawa sebanyak 3.777 jiwa dan 1.242 kepala keluarga yang masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian dari sumber daya alam yang ada yakni Bertani dan Berkebun. Desa marsawa

memiliki 5 dusun yakni dusun Bumi Raya, Campur Sari, Jaya Bakti, Jati Mulia dan Sungai Kuning.

Desa marsawa memiliki karakteristik yakni adanya 1 buah KUD yakni Koperasi Unit Desa (KUD) Langgeng yang memiliki pendapatan 15 milyar pertahun dan KUD desa marsawa memiliki 3 buah Alat berat (Escavator). Dari segi sosiologis dan ekonomis desa marsawa mempunyai “pusat kotanya” di Dusun Campur Sari yakni terdapat 1 buah Mesjid Induk, 1 buah Pasar Tradisional yang buka setiap hari jum’at, 2 buah PAUD/TK, 3 buah SD, 1 buah SMP, 1 buah SMA, dan 1 buah MDA. Kemudian juga ada 4 buah Musollah lainnya yang dimiliki setiap dusun di Desa Marsawa dan 1 buah MDA di Dusun Bumi Raya dan 1 buah MDA di Dusun Sungai Kuning serta Desa Marsawa memiliki masyarakat yang aktif sosial sehingga swadaya masyarakat di desa marsawa cukup besar.

Bedasarkan uraian tersebut serta pengamatan penulis dilapangan terhadap pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dirasa masih belum maksimal, yang mana masih terdapat beberapa fenomena atau gejala-gejala permasalahan yaitu :

1. Dari 8 Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat(P3MD) hanya 3 Pogram Pembangunan yang bersumber dari DanaAPBN yang terealisasikan sedangkan 5 Program

- lagi tidak terealisasi. 2 Program Pembangunan bersumber Dana dari APBD Provinsi dan 3 Program Pemberdayaan bersumber Dana dari Swadaya Masyarakat.
2. Terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) pada Program Pembangunan yang Teralisasi. Maka terdapat kendala untuk mengoprasian Posyandu dan hingga saat ini Posyandu belum dibuka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor penghambat Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016.

Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis, sebagai bahan masukan dan tolak ukur bagi pemerintah terutama bagi Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan penulis mengenai Ilmu Administrasi Publik

- b. Kegunaan Teoritis, sebagai salah satu bahan pengembangan dan penyempurnaan teori-teori dalam Ilmu Administrasi Publik.
- c. Kegunaan Praktis, sebagai sumbangan pemikiran, perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya atau pembahasan masalah yang sama dimasa yang akan datang.

Studi Kepustakaan

Konsep Administrasi

Secara *etimologis*, Syafri (2012;3) mengungkapkan bahwa administrasi berasal dari bahasa Latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administratio* yang berarti “pemberian bantuan pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”.

Kemudian Syafri (2012;11), administrasi adalah rangkaian kegiatan (proses) usaha kerja sama sekelompok orang dalam wadah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien.

Konsep Organisasi

Kemudian Wendrich, et all (dalam Brantas 2009;75) Organisasi adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

menurut Sutarto (dalam Brantas 2009;75) Organisasi adalah kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerja sama atau sistem sosial.

Konsep Manajemen

Kemudian Terry (dalam Syafiie 2006;49) Manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya

manusia dan lainnya.

Konsep Evaluasi

Kemudian Wibawa menyatakan (dalam Nugroho,2004;186) evaluasi kebijakan publik mempunyai empat fungsi, yaitu:

1. Eksplanasi, melalui evaluasi dapat dipotret realitas pelaksanaan program dan dapat dibuat suatu generalisasi tentang pola-pola hubungan antara berbagai dimensi realitas yang diamatinya.
2. Kepatuhan, melalui evaluasi

dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan oleh para pelaku baik birokrasi maupun pelaku lainnya sesuai standard dan prosedur yang ditetapkan oleh kebijakan.

3. Audit, melalui evaluasi dapat diketahui, apakah output benar-benar sampai ketangan kelompok sasaran kebijakan, atau justru ada kebocoran atau penyimpangan.
4. Akunting, dengan evaluasi dapat diketahui apa akibat sosial ekonomi dari kebijakan tersebut.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian Program	Ukuran
Secara umum istilah Evaluasi dapat disamakan Dengan penaksiran (<i>appraisal</i>), pemberian Angka (<i>rating</i>) dan Penilaian (<i>assessment</i>), kata-kata yang Menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya yang lebih spesifik berkenaan dengan produksi informasi mengenai niali atau manfaat hasil kebijakan (Dunn,2011: 68)	Evaluasi	1.Efektifitas	1. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. 2. Peningkatan Terhadap kesejahteraan masyarakat. 3. Memberikan Kondribusi bagi masyarakat	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		2.Efisiensi	1. Adanya tindakan Untuk merealisasikan tujuan 2. Adanya pengawasan dalam Pelaksanaan program. 3. Adanya evaluasi kinerja hasil kerja program	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		3. Responsivitas	1. Adanya respon terhadap hasil kerja. 2. Adanya upaya untuk mencapai tujuan. 3. Hasil yang memuaskan secara kolektif.	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil
		4. Ketepatan	1. Adanya tujuan baru yang ingin dicapai 2. Adanya program atau strategi baru 3. Adanya hasil guna bagi penyelenggara	Berhasil Cukup Berhasil Kurang Berhasil

Sumber: Modifikasi Penelitian,2017

Teknik Pengukuran

Berhasil : Jika rata – rata presentase hasil penilaian terhadap seluruh sub indikator yang telah ditetapkan berada pada kategori 67- 100 %

Cukup berhasil : Jika rata –rata presentase hasil penilaian terhadap seluruh sub indikator yang telah ditetapkan berada pada kategori 34- 66 %

Kurang berhasil: Jika rata- rata presentase hasil penilaian terhadap sub indikator yang

telah ditetapkan berada pada kategori kurang dari 33 %

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian survey deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan menjelaskan, dan menggambarkan kenyataan yang ada.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Populasi dan Sampel

Tabel 2 : Tabel Populasi dan Sampel Tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Marsawa Kecamatan Setajo Raya Tahun 2016

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Presentase
1.	Cantat Sentajo	1 Orang	1 Orang	100%
2.	Kepala Desa Marsawa	1 Orang	1 Orang	100%
3.	Kepala BPD	1 Orang	1 Orang	100%
4.	Kepala TPK	1 Orang	1 Orang	100%
5.	Kepala Dusun Jaya Bakti	1 Orang	1 Orang	100%
6.	Kepala Dusun Jati Mulya	1 Orang	1 Orang	100%
7.	Kepala Dusun Sungai Kuning	1 Orang	1 Orang	100%
8.	Masyarakat Penerima P3MD Desa Marsawa	432 Orang	30 Orang	7%
	Jumlah	439 Orang	37 Orang	

Sumber: Hasil penelitian dilapangan,2017

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Dengan observasi penulis dapat mengetahui langsung kejadian sesungguhnya di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab langsung terhadap responden dan dimana penulis menggunakan

- daftar pertanyaan yang jelas, dan menggunakannya untuk mengumpulkan data dari informan.
- c. Kuisioner, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berkaitan dengan variabel penelitian dan kemudian disebarkan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini.

- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

HASIL PENELITIAN DAN

1. Efektifitas

Tabel 3 : Tanggapan Responden Pelaksana P3MD Tentang Efektifitas Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan	5 (71%)	2 (29%)	-	7 (100%)
2.	Peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat	2 (29%)	4 (57%)	1 (14%)	7 (100%)
3.	Memberikan Kontribusi bagi masyarakat	2 (29%)	5 (71%)	-	7 (100%)
	Jumlah	9	11	1	21
	Rata-rata	2	4	1	7
	Presentase	29%	57%	14%	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Efektifitas pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Marsawa telah telaksana sesuai keinginan pihak pemerintah Desa Marsawa dan juga masyarakat, serta

PEMBAHASAN

Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

dari adanya P3MD sudah memberikan manfaat untuk memperlancar aktivitas masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Marsawa.

Tabel 4 : Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Efektifitas Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan	24 (80%)	6 (20%)	-	30 (100%)
2.	Peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat	13 (43%)	14 (47%)	3 (10%)	30 (100%)
3.	Memberikan Kontribusi bagi masyarakat	15 (50%)	12 (40%)	3 (10%)	30 (100%)
	Jumlah	52	32	6	90
	Rata-rata	17	11	2	30
	Presentase	57%	37%	6%	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Efektifitas pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Marsawa telah telaksana sesuai keinginan masyarakat, serta dari adanya P3MD sudah memberikan manfaat untuk memperlancar aktivitas masyarakat dan sudah memberikan kontribusi bagi masyarakat Desa Marsawa. Namun bagi peneliti masih

banyak kekurangan yang datangnnya dari pihak pelaksana P3MD dalam melaksanakan P3MD agar program yang selesai seperti Posyandu agar pihak pemerintah Desa Marsawa cepat mengambil kuputusan untuk mengoperasikan Posyandu yang ada di Dusun Jati Mulya dan di Dusun Sungai Kuning

2. Efisiensi

Tabel 5 : Tanggapan Responden Pelaksana P3MD Tentang Efesiensi Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya tindakan untuk merealisasikan tujuan	3 (43%)	4 (57%)	-	7 (100%)
2.	Adanya pengawasan dalam pelaksanaan program	4 (57%)	3 (43%)	-	7 (100%)
3.	Adanya evaluasi kinerja hasil kerja program	3 (43%)	4 (57%)	-	7 (100%)
	Jumlah	10	11	-	21
	Rata-rata	3	4	-	7
	Presentase	43%	57%	-	100%

Sumber : Data Olahan,2018

Efisiensi pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa

Marsawa telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri dan Peraturan Bupati.

Tabel 6.: Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Efisiensi Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya tindakan untuk merealisasikan tujuan	22 (73%)	8 (27%)	-	30 (100%)
2.	Adanya pengawasan dalam pelaksanaan program	5 (17%)	10 (33%)	15 (50%)	30 (100%)
3.	Adanya evaluasi kinerja hasil kerja program	8 (27%)	8 (27%)	14 (47%)	30 (100%)
	Jumlah	35	26	29	90
	Rata-rata	12	8	10	30
	Presentase	40%	27%	33%	100%

Sumber : Data Olahan,2018

Adanya tindakan pengawasan yang dilakukan oleh pelaksana P3MD serta pelaksanaan P3MD sudah sesuai dengan hasil Rapat Musrembang Desa. namun masyarakat Desa Marsawa juga dibuat kecewa dengan ada SILPA

karena jika terjadi SILPA maka pelaksanaan P3MD yang dilaksanakan aparaturnya Desa tidak maksimal dan tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

3. Responsivitas

Tabel 7 : Tanggapan Responden Pelaksana P3MD Tentang Responsivitas Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya respon terhadap hasil kerja	5 (71%)	2 (29%)	-	7 (100%)
2.	Adanya upaya untuk mencapai tujuan	4 (57%)	3 (43%)	-	7 (100%)
3.	Hasil yang memuaskan secara kolektif	6 (86%)	1 (14%)	-	7 (100%)
	Jumlah	15	6	-	21
	Rata-rata	5	2	-	7
	Presentase	71%	29%	-	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Marsawa telah sesuai dengan kebutuhan yang di prioritaskan oleh pelaksana P3MD. Sehingga dari P3MD tersebut sudah memberikan manfaat bagi masyarakat serta

masyarakat juga cukup puas dengan hasil kinerja pelaksana P3MD. Menurut peneliti sudah cukup berhasil bahwa responsivitas terhadap pelaksana P3MD sudah melakukan upaya terbaik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan yang telah ditetapkan.

Tabel 8 : Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Responsivitas Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya respon terhadap hasil kerja	15 (50%)	11 (37%)	4 (13%)	30 (100%)
2.	Adanya upaya untuk mencapai tujuan	15 (50%)	15 (50%)	-	30 (100%)
3.	Hasil yang memuaskan secara kolektif	14 (47%)	15 (50%)	1 (3%)	30 (100%)
	Jumlah	44	41	5	90
	Rata-rata	15	14	1	30
	Presentase	50%	47%	3%	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Responsivitas pelaksanaan P3MD karena dari adanya P3MD masyarakat dapat memberikan kepuasan atas program yang sudah teralisasi dan

dapat memberikan manfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat Desa Marsawa.

4. Ketepatan Pelaksanaan P3MD

Tabel 9 : Tanggapan Responden Pelaksana P3MD Tentang Ketepatan Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penelitian	Kategori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya tujuan baru yang ingin dicapai	2 (29%)	5 (71%)	-	7 (100%)
2.	Adanya program atau strategi baru	6 (86%)	-	1 (14%)	7 (100%)
3.	Adanya hasil guna bagi penyelenggara	7 (100%)	-	-	7 (100%)
	Jumlah	15	5	1	21
	Rata-rata	4	2	1	7
	Presentase	57%	29%	14%	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Kegiatan P3MD telah tepat sasaran dengan melaksanakan kegiatan sesuai prioritas kebutuhan masyarakat Desa Marsawa dan memiliki tujuan baru yang ingin dicapai yakni kedepannya pihak Desa Marsawa akan melaksanakan kegiatan yang sifatnya pemberdayaan masyarakat serta

berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pelaksana P3MD. Menurut peneliti juga dari ketepatan pelaksanaan P3MD sudah cukup berhasil karena pihak pelaksana sudah berusaha menyelesaikan program walaupun belum semua terselesaikan.

Tabel 10 : Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Ketepatan Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penelitian	Kategori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Adanya tujuan baru yang ingin dicapai	20 (67%)	8 (27%)	2 (7%)	30 (100%)
2.	Adanya program atau strategi baru	16 (53%)	14 (47%)	-	30 (100%)
3.	Adanya hasil guna bagi penyelenggara	10 (33%)	18 (60%)	2 (7%)	30 (100%)
	Jumlah	46	40	4	90
	Rata-rata	15	13	2	30
	Presentase	50%	43%	7%	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

Kegiatan P3MD telah tepat sasaran dengan melaksanakan kegiatan sesuai prioritas kebutuhan masyarakat. Menurut masyarakat Desa Marsawa kegiatan P3MD sudah dilakukan dengan memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan program yang paling diprioritaskan hal ini disampaikan pada saat rapat Musrembang desa dan bersamaan saat melakukan kegiatan

pengawasan kegiatan P3MD. Menurut peneliti sudah cukup berhasil pelaksanaan P3MD dari indikator ketepatan karena program pembangunan Drainase, Boc Curvelt dan Posyandu memang yang paling prioritas dalam ke 8 program tersebut. Namun alangkah baiknya jika kesemua program tersebut terlaksana maka akan mencapai tujuan yang sudah diinginkan.

Tabel 11 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Pelaksana P3MD Tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Efektifitas	2 (29%)	4 (57%)	1 (14%)	7 (100%)
2.	Efisiensi	3 (43%)	4 (57%)	-	7 (100%)
3.	Responsivitas	5 (71%)	2 (29%)	-	7 (100%)
4.	Ketepatan	4 (57%)	2 (29%)	1 (14%)	7 (100%)
	Jumlah	14	12	2	28
	Rata-rata	4	2	1	7
	Presentase	(57%)	(29%)	(14%)	(100%)

Sumber : Data Olahan. 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi responden pelaksana P3MD tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016 dari 4 indikator yaitu : Efektifitas, Efisiensi, Responsiitas dan Ketepatan. Maka dapat disimpulkan dari 4 indikator tersebut bahwa dalam kategori Berhasil sebanyak 4 orang atau dengan presentase (57%), Cukup Berhasil 2 orang atau dengan presentase (29%),

dan Kurang Berhasil 1 orang atau dengan presentase (14%).

Maka untuk menentukan rekapitulasi tanggapan responden pelaksana P3MD dilihat dari Teknik Pengukuran terdapat pada BAB 2 halaman 44 tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016 termasuk dalam kategori “Cukup Berhasil” dengan presentase 57%.

Tabel 12 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		B	CB	KB	
1.	Efektifitas	17 (57%)	11 (37%)	2 (6%)	30 (100%)
2.	Efisiensi	12 (40%)	8 (27%)	10 (33%)	30 (100%)
3.	Responsivitas	15 (50%)	14 (43%)	1 (3%)	30 (100%)
4.	Ketepatan	15 (50%)	13 (43%)	2 (7%)	30 (100%)
	Jumlah	59	46	15	120
	Rata-rata	14	12	4	30
	Presentase	(47%)	(40%)	(13%)	(100%)

Sumber : Data Olahan. 2018

Maka berdasarkan observasi penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016 yakni penulis mengambil kesimpulan bahwa baik pelaksana maupun masyarakat desa marsawa telah menyepakati hasil musyawarah Desa dan dari hasil pelaksanaan P3MD juga telah memberikan dampak baik atau manfaat bagi masyarakat maupun pelaksana P3MD. Pelaksanaan P3MD juga telah berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016. Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Bupati Kuantan Singingi Bagian Kedua Mengenai Pelaksanaan P3MD. Kemudian berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Terakhir Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa Mengenai Pembentukan Tim Pengelola

Kegiatan (TPK) P3MD. Serta pada pelaksanaan P3MD juga telah ada kegiatan pengawasaan atau monitoring. Oleh karena itu P3MD sudah cukup berhasil memberikan kontribusi bagi masyarakat di Desa Marsawa yang kategori Desa Tertinggal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Evaluasi Desa Marsawa Kecamatan sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016. Hal ini dilihat dari analisis data pada bab 5 halaman 118 yakni rekapitulasi menunjukkan dari 4 indikator yaitu : Efektifitas, Efisiensi, Responsiitas dan Ketepatan tanggapan pelaksana P3MD masuk presentase 57% dan demikian juga hasil Rekapitulasi tanggapan masyarakat Desa Marsawa masuk dengan presentase 47% maka dikategorikan “Cukup Berhasil”. Maka kesimpulan dari Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) yakni sebagai berikut ini :

1. Untuk indikator Efektifitas menunjukan bahwa Program

- Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Marsawa telah telaksana sesuai keinginan pihak pemerintah Desa Marsawa dan juga masyarakat, serta dari adanya P3MD sudah memberikan manfaat untuk memperlancar aktivitas masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Marsawa.
2. Untuk indikator Efisiensi menunjukkan bahwa pelaksanaannya sudah dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016. Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Bupati Kuantan Singingi Bagian Kedua Mengenai Pelaksanaan P3MD. Kemudian berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Terakhir Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa Mengenai Pembentukan Tim Pengelola Kegiatan (TPK) P3MD. Dan telah dilaksanakannya kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan P3MD dan Anggaran sudah sesuai dengan alur mekanisme yang telah ditentukan. Serta bagi masyarakat Pelaksana P3MD sudah melakukan kegiatan pengawasan pada saat pelaksanaan kegiatan P3MD tersebut. Akan tetapi masyarakat juga menyayangkan bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan pelaksana P3MD hanya dilaksanakan 2 bulan sekali atau 3 bulan sekali sehingga jika ada kendala bahan baku atau alat saat pengerjaan pembangunan jadi lambat ditanggulangi. Namun sebagian masyarakat masih ada yang kecewa karena P3MD hanya 3 program yang selesai sedangkan 5 program lagi masih belum dapat terealisasi.
 3. Untuk indikator Responsivitas menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Marsawa telah sesuai dengan kebutuhan yang di prioritaskan oleh pelaksana P3MD. Sehingga dari P3MD tersebut sudah memberikan manfaat bagi masyarakat serta masyarakat juga cukup puas dengan hasil kinerja pelaksana P3MD. Masyarakat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan P3MD dengan mengikuti Murembang Desa untuk mengetahui prioritas kebutuhan masyarakat Desa Marsawa. Sehingga masyarakat sudah cukup puas dengan hasil dari kegiatan P3MD yang berupa pembangunan infrastruktur.
 4. Untuk indikator Ketepatan menunjukkan bahwa pelaksanaan P3MD sudah tepat sasaran sesuai dengan hasil keputusan musyawarah Desa akan tetapi proses pelaksanaan P3MD terbilang lambat. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan Aparatur Desa dan TPK Desa Marsawa hanya SMA. Tingkat pendidikan itulah yang mempengaruhi produktivitas dan keahlian serta pola pikir pelaksana P3MD tersebut. keberhasilan terlaksananya semua program itu kecil kesempatannya kerana Desa Marsawa mempunyai jam masuk kantor yakni ba'da zuhur maka, hal ini tidak efisien untuk dapat merundingkan dan memonitoring kegiatan P3MD maupun kegiatan Administrasi masyarakat seperti pengurusan KTP, KK dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu

adanya keinginan yang kuat dan keaktifan dari Aparatur Desa Marsawa agar dapat memajukan Desa serta tidak terjadi SILPA pada kegiatan P3MD yang sudah dirincikan RABnya karena, jika terdapat SILPA maka kinerja Aparatur Desa tersebut kurang baik. Namun kinerja Aparatur tersebut tidak terlepas dari dukungan dari masyarakat Desa Marsawa juga.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dirangkum diatas, maka selanjutnya diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat diberikan kepada pihak pelaksana P3MD Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dalam Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016 adalah :

1. Seharusnya sebagai suatu Desa yang dikategorikan tertinggal, harus disiapkan aparatur Desa yang aktif dan handal dalam melakukan perencanaan. Hal ini didukung adanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi D3, S1 karena dengan adanya tingkat pendidikan aparatur desa tersebut dapat meningkatkan produktifitas kerja dan cara berpikir yang cermat. Tingkat pendidikan aparatur Desa sangat mendukung kemajuan Desa tersebut. karena tingkat pendidikan S1 dengan tingkat pendidikan SMA akan berbeda dari kemampuan akademisnya.
2. Jikapun pelaksana P3MD tingkat pendidikannya hanya SMA, diupayakanlah agar aparatur Desa Marsawa mengikuti pelatihan berkenaan dengan meningkatkan kualitas kinerja dalam penyusunan Rancangan Anggaran Belanja (RAB)

jangan hanya sekali saja atau diawal dapat bantuan P3MD diberi pelatihan. Tapi harus dari usaha dan peran aktif aparatur Desa Marsawa juga karena pihak kecamatan juga telah menyediakan klinik konsultasi.

3. Tingkatkan lagi kedisiplinan dan koordinasi pihak pelaksana P3MD yakni pihak BPD, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), Kepala Desa dan juga pegawai desa untuk serius melakukan penyusunan rencana kegiatan P3MD agar kedepannya mengupayakan setelah rencana itu dibuat tidak terjadi lagi program yang tidak terlaksana.
4. Sebaiknya jam masuk kantor dibuat pada pagi hari yakni normalnya jam masuk kantor jam 8 pagi hari seperti kantor-kantor Desa buka pada umumnya. Hal ini bertujuan agar kinerja aparatur Desa Marsawa lebih kondusif dan bisa lebih banyak membahas rencana untuk melakukan kegiatan P3MD, memecahkan masalah atau hambatan serta dapat mengefisienkan waktu agar dapat sesuai target atau tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi :Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Adisasmita, Rahardjo, 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agustino, leo.2008. *dasar-dasar kebijakan public*. Bandung, cv. Alfabeta
- Ali, zaini & Raden imam al hafis, 2015. *Teori kebijakan publik*. Pekanbaru, Marpoyan tujuh.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, penerbit

- Alfabeta: Bandung
- Buku Pedoman Penulisan Edisi Revisi., 2013. Pekanbaru, UIR Press .
- Brantas., 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Effendy, Khasan. 2014. *Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cetakan Ke-2 Bandung, Cv. Indra Prahasta.
- Fakih, Mansour. 2001. *Analisis Gender & Transpormasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- HB. Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapan Dalam Penelitian*. Surakarta, UNS Press.
- Hakim, Lukman. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Indiahono, Dwiyanto.2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- Kansil, C.S.T, 2005. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kusdi., 2011. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta, Salemba Humanika.
- Ndara, Taliziduhu, 2003. *Kybernology*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nugroho. T. Rianto, 2004. *Kebijakan Publik, formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*. Jakarta:Gramedia
- N. Duun, William, 2013. *Pengantar analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Gajah Mada University.
- Nurcholis, hanif, 2005. *Pemerintah dan otonomi daerah*. Jakarta, grafindo.
- Pasalong, Harbani, 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Siagian, Sondang. P. 2006. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Silalahi,Ulber, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, Refika Aditama.
- Sondang, Siagian, 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Suharto, edi. 2005. *Analisis kebijakan public*. Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Syafri, wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta. Erlangga.
- Syafiie, Inu Kencana., 2003. *Sistem Administrasi Negara Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Syafiie, Inu Kencana., 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Trijono, Lambang. 2007. *Pembangunan Dilemma Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zulkifli, 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Pekanbaru, UIR Pres.
- Dokumen :
- Undang-undang Republik Indonesia No.6 tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa
- Peraturan Menteri, Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Bupati Kuantan Singingi
Peraturan Bupati Kuantan Singingi
Nomor __ Tahun 2016 Tentang
Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa
Di Desa
Peraturan Daerah Kuantan Singingi

Nomor 24 Tahun 2012 tentang
Pembentukan Kecamatan Kuantan
Hilir Seberang, Kecamatan
Sentajo Raya, dan Kecamatan
Pucuk Rantau Di Kabupaten
Kuantan Singingi